

## Development Of Student Work Sheet (LKPD) Based Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI) On the Subject Surface Area of Building Space Curved Side for Students of SMP Amayatul Huda T.P 2021/2022

Febri Ananda<sup>1</sup>, Elfrianto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

<sup>2</sup> Dosen Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

### ABSTRACT

This research is a student worksheet development research (LKPD) based on Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI) on the subject of curved side shapes. This study aims to 1) describe the product quality of Student Worksheets (LKPD) based on Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI) on the subject of curved side shapes. 2) describe the results of the development of Student Worksheets (LKPD) based on Indonesian Realistic Mathematics Education (PMRI) on the subject of curved side spaces. In this study, researchers used research and development procedures according to Sugiyono which have been modified. The subjects of this study were students of class IX at SMP Amayatul Huda, Kec. Medan, Deli Kel. Labuhan Deli. The object in this research is the Student Worksheet (LKPD) which was developed by the researcher. The data collection technique used is the results of validation and interview results related to student responses regarding the use of Student Worksheets (LKPD) products. The development procedures in this study include: (1) potentials and problems; (2) Data collection; (3) Product design; (4) Design validation; (5) Design revision; (6) Product trials. The product validation results for Student Worksheets (LKPD) developed by researchers were 3.9 and 4.2 and were included in the good category. The Student Worksheet (LKPD) which was developed by the researcher received a positive response from class IX students at SMP Amayatul Huda.

**Keyword:** LKPD; PMRI; Research and Development, Build Curved Side Room

*Corresponding Author:*

**Febri Ananda,**

Mahasiswa Pendidikan Matematika,

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email: [febriananda332@gmail.com](mailto:febriananda332@gmail.com)



### 1. PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya penggunaan ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari menjadikan matematika sebagai ilmu yang harus dikuasai oleh setiap orang. Oleh sebab itu matematika menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan disekolah. Meskipun matematika banyak manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari serta menjadi pelajaran wajib yang diajarkan disekolah, namun justru matematika menjadi salah satu pelajaran yang tidak disukai bahkan ditakuti oleh sebagian peserta didik, sehingga sebagian peserta didik cenderung menghindari pelajaran tersebut. Tingkat kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika menjadi salah satu alasan peserta didik untuk menghindari pelajaran matematika bahkan menjadikan matematika sebagai pelajaran yang mematikan.

Bagi seorang guru matematika membuat peserta didik menjadi suka pelajaran matematika merupakan suatu pekerjaan yang cukup sulit. Oleh sebab itu guru matematika diharapkan bisa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak menghindari dan ketakutan terhadap pelajaran matematika, oleh sebab itu peserta didik bisa menyukai pelajaran matematika yang menjadikan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi matematika yang diajarkan oleh guru. Dengan menggunakan bahan ajar

yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik dalam. Terdapat banyak bahan ajar yang dapat digunakan dalam suatu proses pembelajaran salah satu bahan ajar yang dapat dirancang oleh guru sebagai alat bantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Depdiknas (2008: 13) LKPD (*student Worksheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapainya. Dengan menggunakan LKPD dalam proses pembelajaran matematika diharapkan dapat membantu peserta didik dalam membangun pengetahuannya sendiri secara mandiri maupun berkelompok dengan memanfaatkan pengetahuan peserta didik terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Andi Prastow, (2011: 204). LKPD juga dapat didefinisikan sebagai bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang dicapai Akbar (2013: 45) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran sebagai cara pandang untuk membelajarkan peserta didik melalui pusat perhatian tertentu. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan guru matematika adalah pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). PMRI merupakan pendekatan matematika yang diadaptasi dari *Realistic Mathematics Education* (RME) yang diterapkan di negara Belanda dan telah disesuaikan dengan kondisi budaya, geografi, serta kehidupan masyarakat Indonesia. PMRI adalah satu pendekatan yang menggunakan situasi realistik peserta didik yang dapat dibayangkan oleh peserta didik karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

PMRI merupakan adaptasi dari *Realistic Mathematics Education* (RME) adalah pembelajaran matematika dimana aktivitas manusia dan matematika harus dihubungkan secara nyata terhadap konteks kehidupan sehari-hari peserta didik sebagai suatu sumber pengembangan melalui proses matematisasi baik horizontal maupun vertikal, Zulkardi dalam Zabeta, dkk (2015:100).

Abdussakir (2010: 2) Salah satu pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah geometri. Geometri merupakan salah satu cabang ilmu matematika yang menempati posisi khusus dalam kurikulum karena banyaknya konsep-konsep yang termuat dalam aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu pembahasan dalam geometri adalah bangun ruang sisi lengkung. Oleh karenanya siswa harus mengetahui rumus-rumus yang digunakan untuk menentukan luas permukaan dan volume dari bangun ruang sisi lengkung.

Untuk itu peserta didik harus menggunakan penalarannya terlebih dahulu guna mengidentifikasi masalah apa yang terdapat dalam soal dan menentukan rumus yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Tetapi tidak semua peserta didik dapat dengan cepat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam soal, sebab beberapa siswa yang memiliki kemampuan kognitif yang kurang baik akan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang terdapat dalam soal. Oleh karena itu guru diperlukan untuk merancang bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dilengkapi dengan pendekatan pembelajaran tertentu seperti Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) guna membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan bangun ruang sisi lengkung.

## 2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau R & D Menurut Gay (1990) penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R & D) merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk mengembangkan suatu produk yang efektif untuk disekolah, dan bukan untuk menguji teori. Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 297) *Research and Development* adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Amayatul Huda Tahun Pelajaran 2021/2022 dan Objek penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada pokok Luas Permukaan bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung

Dalam penelitian ini metode dan pengembangan yang digunakan adalah metode dan pengembangan menurut Sugiyono (2017 : 298) menyatakan bahwa langkah-langkah dalam penelitian *Research and Development* (R & D) terdiri dari 10 langkah, yaitu : 1) Potensi dan masalah; 2) Pengumpulan data; 3) Desain produk; 4) Validasi desain; 5) Revisi desain; 6) Uji coba produk; 7) Revisi Produk; 8) Uji coba pemakaian; 9) Revisi Produk; 10) Produksi masal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner validasi produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan pedoman wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur pengembangan Sugiyono (2017: 298).

#### a) Potensi dan masalah

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan potensi dan masalah yang kemudian akan dilakukan analisis kebutuhan. Untuk mengetahui potensi dan masalah yang ada, maka peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika SMP Amayatul Huda. wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur tentang penggunaan bahan ajar serta penerapan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dalam proses pembelajaran matematika. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh bahwa pendekatan PMRI sesekali diteapkan dalam proses pembelajaran matematika. Telah diterapkannya pendidikan matematika realistik dalam proses pembelajaran matematika merupakan suatu potensi yang dimiliki. Namun disamping itu ditemukan juga masalah yaitu minimnya penggunaan pendekatan PMRI dalam suatu proses pembelajaran matematika. Pendekatan PRMI ganya diterapkan pada beberapa soal cerita. Selain itu pendekatan PMRI belum pernah digunakan secara formal dalam suatu perangkat pembelajaran seperti RPP, bahan ajar maupun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

#### b) Pengumpulan Informasi

Setelah mengetahui potensi dan masalah yang ada, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan informasi melalui kegiatan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika. Banyak informasi yang diperoleh oleh peneliti yang digunakan untuk merencanakan produk yang diharapkan bisa mengatasi masalah kurangnya penerapan pendekatan matematika realistik pada proses pembelajaran. Untuk itu peneliti menggunakan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Setelah menentukan produk yang akan dikembangkan, selanjutnya peneliti membuat desain produk LKPD dengan menggunakan pendekatan PMRI.

#### c) Desain Produk

Setelah mengumpulkan informasi langkah selanjutnya adalah menyusun dan mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Sumber referensi dalam mengembangkan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperoleh dari sumber yang mengacu pada materi yang digunakan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, tujuan pembelajaran, kegiatan dalam LKPD dengan pendekatan PMRI.



#### d) Validasi desain

Pada tahap ini yang sudah dirancang kemudian evaluasi oleh ahli yang kompeten dalam bidangnya. Ahli yang dimaksud adalah para validator yang berkompeten untuk menilai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan memberikan masukan serta kritikan guna menyempurnakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang telah disusun. Validator dalam penelitian ini adalah dua orang dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Berikut adalah hasil validasi yang dilakukan:

Tabel 1. Lembar validasi dosen I

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar atau saran
		1	2	3	4	5	
A	Format LKPD						

1	LKPD memuat unsur, judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian			V			
2	Petunjuk LKPD sederhana sehingga mudah dipahami				V		
3	Tampilan LKPD menarik			V			
B	Isi LKPD						
4	Tugas yang terdapat didalam LKPD sesuai dengan indikator pencapaian				V		
5	Kedalam materi bangun ruang sisi lengkung pada LKPD				V		
6	Kesesuaian tugas dalam LKPD dengan prinsip-prinsip Pendidikan Matematika Realistik (PMR) yang meliputi : (1) penemuan kembali secara terbimbing dan matematisasi secara progresif (2) Fenomenologi didiktasi, dan (3) Mengembangkan model-model sendiri			V			
7	Kesesuaian tugas dalam LKPD dengan karakteristik PMR yang meliputi : (1) penggunaan konteks, (2) penggunaan model untuk matematisasi progresif, (3) pemanfaatan hasil konstruksi peserta didik, (4) interaktivitas, dan (5) keterkaitan			V			
8	Masalah realistic yang terdapat dalam LKPD bermakna bagi peserta didik			V			
C	Bahasa						
9	Menggunaan Bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan				V		
10	Kalimat yang digunakan mudah dimengerti				V		
11	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pemahaman				V		

Rata-rata = Jumlah Skor Total dibagi Jumlah keseluruhan

$$= \frac{39}{11} = 3,9$$

Tabel 2: Lembar validasi dosen II

No	Komponen Penelitian	Skor					Komentar atau saran
		1	2	3	4	5	
A	Format LKPD						
1	LKPD memuat unsur, judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja, dan penilaian			V			

2	Petunjuk LKPD sederhana sehingga mudah dipahami					V	
3	Tampilan LKPD menarik			V			
B	Isi LKPD						
4	Tugas yang terdapat didalam LKPD sesuai dengan indikator pencapaian					V	
5	Kedalam materi bangun ruang sisi lengkung pada LKPD					V	
6	Kesesuaian tugas dalam LKPD dengan prinsip-prinsip Pendidikan Matematika Realistik (PMR) yang meliputi : (1) penemuan kembali secara terbimbing dan matematisasi secara progresif (2) Fenomenologi didiktasi, dan (3) Mengembangkan model-model sendiri			V			
7	Kesesuaian tugas dalam LKPD dengan karakteristik PMR yang meliputi : (1) penggunaan konteks, (2) penggunaan model untuk matematisasi progresif, (3) pemanfaatan hasil konstruksi peserta didik, (4) interaktivitas, dan (5) keterkaitan			V			
8	Masalah realistic yang terdapat dalam LKPD bermakna bagi peserta didik			V			
C	Bahasa						
9	Menggunakan Bahasa yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan					V	
10	Kalimat yang digunakan mudah dimengerti					V	
11	Kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pemahaman					V	

Rata-rata = Jumlah Skor Total dibagi Jumlah keseluruhan

$$= \frac{42}{11} = 4,2$$

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh kedua diperoleh hasil rata-rata 3,9 dan 4,2. Berdasarkan tabel 3.3 maka produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan pendekatan PMRI termasuk kedalam ketegori “Baik” hal ini menunjukkan LKPD yang dirancang layak diujicobakan.

#### e) Revisi desain

Setelah produk divalidasi oleh pakar maka akan diketahui kekurangan dan kelebihan dari produk LKPD yang dikembangkan. Kekurangan tersebut yang akan direvisi oleh peneliti. Dari hasil validasi diketahui bahwa LKPD mempunyai kekurangan pada tampilan LKPD, serta soal yang diberikan kurang sesuai dengan prinsip dan karakteristik PMRI. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) pada materi bangun ruang sisi lengkung. Pengembangan LKPD tersebut menggunakan teknik pengembangan produk menurut sugiyono yang sudah dimodifikasi oleh peneliti. Berikut ini merupakan hasil penelitian mengenai pengembangan Lembar

Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Pendidikan Matematika Indonesia (PMRI) pada materi bangun ruang sisi lengkung:

1) Kualitas produk LKPD yang dikembangkan

Untuk mengetahui kualitas dari produk LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti maka dapat dilihat dari hasil validasi produk LKPD yang telah dilakukan oleh ahli. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh dua dosen diperoleh hasil bahwa rata-rata nilai kelayakan adalah 3,9 dan 4,2 skor tersebut termasuk dalam kategori “Baik”. Selain melalui hasil validitas dari pakar kualitas produk LKPD yang dikembangkan oleh peneliti juga dapat dilihat dari beberapa respon peserta didik yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan setelah peserta didik menggunakan produk LKPD pada pokok bahasan bangun ruang sisi lengkung. Respon positif peserta didik dapat dilihat dari rangkuman transkrip hasil wawancara pada tabel 4.3 Dari tabel tersebut diketahui delapan dari sepuluh peserta didik yang diwawancarai merasakan perasaan senang ketika menggunakan LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti. Ini menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti disukai oleh peserta didik sehingga peserta didik menyukai pembelajaran matematika pada materi bangun ruang sisi lengkung. Selain itu berdasarkan table 4.3 bahwa kelebihan dari LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dapat membuat peserta didik lebih memahami bangun ruang sisi lengkung. Peserta didik merasa terbantu dengan adanya LKPD tersebut, karena dengan menggunakan pendekatan Pendidikan Matematika Reallistik Indonesia (PMRI) siswa dapat lebih mudah menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi bangun ruang sisi lengkung. Berdasarkan hasil validasi dari beberapa ahli dan dikuatkan dengan respon positif peserta didik setelah menggunakan LKPD dengan pendekatan PMRI pada materi bangun ruang sisi lengkung maka kualitas LKPD tersebut adalah baik.

Tabel 3. Hasil wawancara

No	Daftar pertanyaan	Rangkuman jawaban peserta didik
1	Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pembelajaran materi bangun rusng sisi lengkung ddengan lenggunakan LKPD tersebut? sertakan alasan kamu	Delapan dari dua belas peserta didik merasakan perasaan senang ketika menggunakan LKPD. Ada yang senang karena tampilan LKPD yang menarik, ada pula yang senang karena menyukai materi bangun ruang sisi lengkung. Terdapat dua orang sisiwa yang merasa biasa saja ketika menggunakan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti. Meskipun demikian terdapat tiga orang siswa yang merasa kebingungan ketika menggunakan LKPD.
	Menurut kamu apa kelebihan dari LKPD tersebut?	Lima orang pesera didik menyebutkan lebeihan dari LKPD yang dikembangkan oleh peneliti adalah tampilan dari LKPD yang menarik Sepuluh orang peserta didik menyebutkan bahwa kelebihan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti adalah penggunaan bahasa dan penyampaian materi yang menggunakan bahsa sehari-hari pada LKPD sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya.
	Menurut kamu apa kekurangan LKPD tersebut?	Lima orang peserta didik mengatakan bahwa waktu pengerjakan LKPD kurang. Empat orang peserta didik mengatakan bahwa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti tidak memiliki kekurangan Satu orang peserta didik mengatakan bahwa soal yang diberikan kurang bervariasi
	Apa kesulitan yang kamu hadapi ketika mengerjakan LKPD tersebut?	Lima orang peserta didik mengalami kesulitan dalam menentukan rumus yang akan digunakan.
	Apa manfaat yang kamu peroleh dengan menggnakan KLPD tersebut?	Sebelas peserta didik mengatakan bahwa manfaat yang mereka peroleh setelah menggunakan LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti adalah membuat mereka lebih memahami materi bangun ruang sisi lengkung

2) Hasil Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik

Berdasarkan hasil wawancara pada tabel 4.3 diketahui bahwa perasaan yang dialami peserta didik ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKPD adalah senang dan bingung. Kebingungan yang dialami beberapa sisiwa dikarenakan menurut mereka soal yang diberikan lumayan sulit diselesaikan. Meskipun mengalami sedikit kebingungan namun mereka juga merasa senang ketika menggunakan LKPD. Terdapat sejumlah peserta didik yang merasa senang ketika menggunakan LKPD yang dikembangkan oleh penelliti karena dengan menggunakan LKPD tersebut

peserta didik dapat lebih memahami materi bangun ruang sisi lengkung. Selain itu peserta didik juga senang karena beberapa kelebihan yang dimiliki oleh LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti. Beberapa kelebihan LKPD menurut peserta didik yaitu penggunaan gambar-gambar yang menarik serta penggunaan bahasa dan soal-soal yang terdapat dalam LKPD dipaparkan dengan jelas dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat membayangkan soal yang berada dalam LKPD sehingga peserta didik dapat lebih mudah menyelesaikannya.

Meskipun demikian LKPD yang dikembangkan oleh peneliti memiliki kelemahan atau kekurangan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa terdapat lima orang peserta didik yang mengatakan bahwa waktu yang diberikan tidak cukup untuk menjawab semua soal yang berada di dalam LKPD, empat orang peserta didik menyatakan bahwa LKPD yang dikembangkan oleh peneliti tidak memiliki kekurangan, serta satu orang peserta didik yang mengatakan bahwa soal yang diberikan kurang bervariasi.

Meskipun beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan dalam LKPD yang dikembangkan oleh peneliti, peserta didik juga mendapatkan manfaat dari penggunaan LKPD tersebut. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa peserta didik sangat terbantu dalam memahami materi bangun ruang sisi lengkung. Pemahaman materi bangun ruang sebelumnya cenderung hanya menghafal rumus namun kini dapat lebih mengerti dengan menyelesaikan LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang diutarakan di atas sebelumnya maka diambil sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan Kualitas dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat dilihat dari hasil validasi produk LKPD yang telah dilakukan oleh ahli. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh dua dosen diperoleh hasil bahwa rata-rata nilai kelayakan adalah 3,9 dan 4,2 skor tersebut termasuk dalam kategori "Baik". Selain melalui hasil validitas dari pakar kualitas produk LKPD yang dikembangkan oleh peneliti juga dapat dilihat dari beberapa respon peserta didik yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan setelah peserta didik menggunakan produk LKPD pada pokok bahasan bangun ruang sisi lengkung.
2. Hasil dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
3. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa perasaan yang dialami peserta didik ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan LKPD adalah senang dan bingung. Kebingungan yang dialami beberapa siswa dikarenakan menurut mereka soal yang diberikan lumayan sulit diselesaikan.
4. Selain itu peserta didik juga senang karena beberapa kelebihan yang dimiliki oleh LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti. Beberapa kelebihan LKPD menurut peserta didik yaitu penggunaan gambar-gambar yang menarik serta penggunaan bahasa dan soal-soal yang terdapat dalam LKPD dipaparkan dengan jelas dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik dapat membayangkan soal yang berada dalam LKPD sehingga peserta didik dapat lebih mudah menyelesaikannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir. (2010). *Pembelajaran Geometri Sesuai Teori Van Hiele*. Vol.VII, No 2
- Depdiknas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan dasar dan menengah.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryanto, (2010). *Sejarah Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Zulkardi, Fanny Khairul Putri Apertha, dan Muhammad Yusup (2018) *Pengembangan LKPD Berbasis Open-Ended Problem Pada Materi Segiempat Kelas VII*. Jurnal